



**LAPORAN PELAKSANAAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING XI TAHAP II
Tahun Anggaran 2004/2005**

**PRAKTEK *VOLUNTARY DISCLOSURE* DALAM
LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI PENDUKUNG
PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
PADA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA**

Oleh :

**Dr. Arifin, M.Com., Hons., Akt.
Pujiharto, S.E., M.Si., Akt.
Hasyim Asy'ari, S.H., M.Si.**

**Dibiayai oleh Proyek Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan
dan Teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen
Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan
Penelitian Hibah Bersaing Lanjutan
Nomor : 16/P2IPT/DPPM/PHBL/III/2004, tanggal 1 Maret 2004**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
NOPEMBER, 2004**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING XI
TAHUN KE-II 2004/2005**

A. JUDUL : PRAKTEK *VOLUNTARY DISCLOSURE* PADA LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI PENDUKUNG PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA

B. KETUA PENELITI :

Nama : Dr. Arifin, M.Com., Hons., Akt.
 Jenis Kelamin : Pria
 Pangkat/Golongan/NIP : Lektor Kepala/ IVa/ 131696 214
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS DIPONEGORO

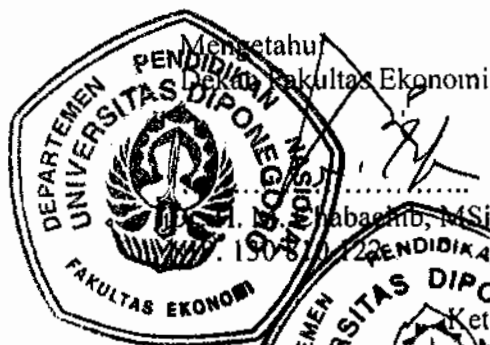
C. TIM PENELITI :

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Puji Harto, S.E., M.Si, Akt	Pasar Modal dan Statistika	Fak. Ekonomi UNDIP	8 jam
2.	Hasyim Asy'ari, S.H., M.Si.	Hukum Tata Negara dan Good Governance	Fak. Hukum UNDIP	8 jam

D. PENDANAAN DAN JANGKA WAKTU PENELITIAN :

Jangka Waktu Penelitian yang diusulkan : 3 (tiga) Tahun
 Biaya Total yang diajukan ke DIKTI : Rp 119.450.000,00
 Biaya Yang Disetujui untuk tahun kedua thn 2004/2005 : Rp 31.000.000,00

Semarang, 22 Nopember 2004



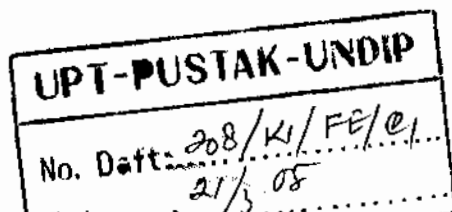
Peneliti Utama

.....
 Dr. Arifin, M.Com., Hons., Akt.
 NIP. 131 696 214



Menyetujui,
 Ketua Lembaga Penelitian

 Prof. Dr. Ignatius Riwanto, Sp. BD.
 NIP. 130 529 454



RINGKASAN DAN SUMMARY

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kepentingan (kegunaan) informasi yang diungkapkan secara sukarela (*voluntary disclosure*) yang disajikan dalam laporan tahunan perusahaan yang telah *go-public* di Indonesia dari persepsi para pemakai laporan tahunan (analisis keuangan) dan persepsi para penyaji (perusahaan emiten). Dengan mengacu pada daftar yang berisi 60 jenis informasi yang bersifat *voluntary* (Arifin, 2002), para analis keuangan (sebagai user/pemakai) dan manajer keuangan (sebagai preparer/penyaji laporan) diminta untuk memberikan pendapatnya tentang kemanfaatan masing-masing item dengan menggunakan skala Likert 1-5. Tiga kelompok user (analisis keuangan) yang berasal dari perusahaan penjamin emisi efek, manajer investasi, dan broker saham dipilih sebagai responden dalam penelitian ini. Sedangkan dari kelompok preparer adalah para manajer keuangan dan atau akuntansi. Dari 60 item *voluntary*, terdapat 2 item yang tidak dimasukkan dalam analisis karena tingkat reliabilitasnya rendah (dibawah 0,70). Hasil analisis menunjukkan sebanyak 78 responden dari kelompok pemakai (user) berpendapat bahwa sejumlah 24 item *voluntary* tergolong dalam kategori 'sangat penting' dan 'penting' (ditunjukkan dengan mean score setiap item antara 4,00 – 5,00). Sedangkan dari pihak preparer, dari 58 responden menyatakan bahwa sebanyak 12 item *voluntary* tergolong dalam kategori 'sangat penting' dan 'penting'. Hasil lain yang diperoleh adalah dari persepsi user dan preparer, sebanyak 19 item tergolong dalam kategori 'sangat penting' dan 'penting'. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pemakai laporan lebih menitikberatkan perhatiannya kepada informasi yang berhubungan dengan masa yang akan datang (*forward looking information*) yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan seperti informasi tentang perkembangan pangsa pasar, investasi modal yang direncanakan, perkembangan operasi perusahaan, dan asumsi yang dipakai dalam memprediksi operasi. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa jika perusahaan emiten ingin lebih meningkatkan kemanfaatan informasi yang disajikan, informasi yang bersifat *forward looking* harus diungkapkan dalam laporan tahunannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	2
II. TUJUAN DAN MANFFAT PENELITIAN	3
III. TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI PENDAHULUAN	4
IV. METODE PENELITIAN	7
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
5.1. Deskripsi Responden dan Hasil Pengumpulan Data	11
5.2. Uji Reliabilitas Data	13
5.3. Penentuan Derajat Kepentingan Item Voluntary Disclosure Berdasarkan Persepsi Pemakai (user) Laporan Tahunan	14
5.4. Penentuan Derajat Kepentingan Item Voluntary Disclosure Berdasarkan Persepsi Penyaji (preparer) Laporan Tahunan	19
5.5. Tingkat Pentingnya Item Voluntary dari Persepsi User dan Preparer	23
5.6. Penentuan Bobot Tertimbang Pada Masing-masing Item	26
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	26
VII. RENCANA PENELITIAN TAHAP III	27
A. Tujuan Khusus	27
B. Metode	28
C. Jadwal Kerja	29
PUSTAKA ACUAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Alokasi waktu kegiatan penelitian sesuai usulan (10 bulan).....	9
Tabel 2	Alokasi waktu kegiatan penelitian (9 bulan)	10
Tabel 3	Susunan anggota tim peneliti	10
Tabel 4	Profil responden	12
Tabel 5	Uji reliabilitas data	13
Tabel 6	Profil responden menurut kelompok pemakai (user)	14
Tabel 7	Ringkasan hasil Mann-Whitney U Test untuk uji Non-respond Bias (user).....	16
Tabel 8	Mean Score dari 24 item Voluntary Disclosure Terpenting (persepsi User)	18
Tabel 9	Profil responden menurut kelompok penyaji (preparer).....	20
Tabel 10	Ringkasan hasil Mann-Whitney U Test untuk uji Non-respond Bias (preparer).....	21
Tabel 11	Mean Score dari 12 item Voluntary Disclosure Terpenting (persepsi preparer).....	22
Tabel 12	Mean Score dari 19 item Voluntary Disclosure Terpenting (persepsi User & preparer).....	24
Tabel 13	Mean score dari kelompok item Voluntary Disclosure (persepsi user & preparer)	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Kuesioner
Lampiran 2	Daftar User/Pemakai Sebagai Responden
Lampiran 3	Daftar Preparer/penyaji sebagai responden
Lampiran 4	Hasil test reliabilitas
Lampiran 5	Mean Score Voluntary Disclosure dari persepsi User
Lampiran 6	Mean Score Voluntary Disclosure dari persepsi Preparer
Lampiran 7	Mean Score Voluntary Disclosure dari persepsi User dan Preparer.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan bisnis menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam rangka memberikan informasi atas hasil operasinya selama satu tahun kepada berbagai pihak. Pihak-pihak pemakai laporan keuangan diantaranya adalah para investor, kreditur, instansi pemerintah, perbankan, dan pemakai lain yang mempunyai hubungan bisnis dengan perusahaan. Masing-masing pemakai laporan tersebut memiliki kepentingan yang berbeda, sehingga informasi yang bersifat umum harus disajikan dalam laporan keuangan guna menjaga kenetralan dari tujuan pelaporan. Disinilah muncul kepentingan yang berlawanan antara pemakai, di satu pihak, yang ingin mengetahui secara lengkap segala informasi yang ada di dalam perusahaan tempat mereka berinvestasi dengan pihak manajemen, di pihak lain. Pihak manajemen memiliki keterbatasan dalam penyajian karena efek yang negatif bila semua informasi diungkap dalam laporan keuangan. Manajemen perusahaan yang bersangkutan tentu memiliki itikad baik untuk memberikan laporan keuangan yang lengkap kepada pemakai, namun merangkap juga harus sadar bahwa para pesaing juga membutuhkan informasi tersebut guna menyusun strategi dalam persaingan bisnis di masa mendatang.

Prinsip keterbukaan informasi yang diwajibkan oleh BAPEPAM sebenarnya merupakan bagian dari upaya penegakan *good corporate governance*. Empat prinsip yang melandasi *good corporate governance* adalah transparansi, akuntabilitas, keadilan dan responsibilitas. Pemenuhan empat prinsip tersebut hanya dapat dilakukan jika terdapat keterbukaan informasi, sehingga melandasi kewajiban full disclosure bagi perusahaan publik.

Perkembangan dunia usaha yang pesat ternyata membuat tuntutan atas kebutuhan informasi keuangan meningkat lebih jauh dari apa yang selama ini diungkapkan melalui *mandatory disclosure*. Bagi pihak emiten (perusahaan) selaku penyedia informasi laporan keuangan, jika hanya mengungkapkan informasi yang bersifat wajib dirasa masih kurang. Hal ini karena adanya tuntutan dari para *stakeholders* (investor dan pihak pemakailainnya) terhadap prinsip responsibilitas sebagai bagian dari praktek *good corporate governance*. Prinsip ini menuntut tanggung jawab dan kontribusi perusahaan terhadap lingkungan eksternalnya. Untuk itu perlu disajikan juga informasi lain yang sifatnya sukarela atau "voluntary" dalam

rangka memberikan informasi yang lebih lengkap kepada para pemakai laporan keuangan. Informasi yang bersifat “voluntary disclosure” ini berperan untuk melengkapi informasi yang bersifat “mandatory disclosure” yang diharapkan dapat meningkatkan kegunaan informasi dalam laporan keuangan. Contoh dari voluntary disclosure adalah pengungkapan informasi mengenai lokasi perusahaan, jumlah karyawan perusahaan, latar belakang atau riwayat hidup para pimpinan eksekutif serta informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan atau tanggung jawab sosial perusahaan.

Di Indonesia dengan adanya era globalisasi dan transparansi informasi, tentunya praktek *voluntary disclosure* dalam laporan keuangan perlu diteliti dalam rangka memperoleh bukti empiris, terutama tentang kegunaan informasi yang bersifat voluntary bagi para pemakai laporan keuangan. Praktek pengungkapan informasi yang selama ini dilakukan oleh perusahaan publik, jenis informasi yang diungkapkan dalam voluntary disclosure sangat beragam antar perusahaan. Pihak perusahaan sebagai penyaji laporan keuangan lebih mempertimbangkan tingkat kegunaan informasi yang menurut mereka penting bagi pemakai laporan keuangan. Hal ini belum tentu memenuhi tingkat kebutuhan pengguna terhadap jenis informasi yang diperlukan. Akibatnya bisa saja terjadi informasi yang disajikan perusahaan dalam voluntary disclosure justru merupakan informasi yang kurang penting bagi pemakai dan sebaliknya jenis informasi yang justru sangat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan justru belum diungkapkan dalam voluntary disclosure.

Berdasarkan uraian diatas, studi ini akan meneliti jenis informasi apa saja yang bersifat *voluntary disclosure* dalam laporan keuangan dan menganalisis tingkat kepentingannya (*the degree of importance*) dari persepsi pemakai dan dari persepsi manajemen perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan ekonomis.

II. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN TAHUN KE-2 :

Tujuan pelaksanaan penelitian pada tahun kedua ditekankan pada dua hal, yaitu penyusunan derajat kepentingan (*the degree of importance*) dari item *voluntary disclosure* dan penentuan bobot masing-masing item voluntary yang akan dipakai sebagai dasar penghitungan indeks *voluntary disclosure*.